



# Pemberdayaan Pondok Pesantren Daar el Istiqomah dalam Program Ekopesantren

**Sabrina Kusuma Palupi**

**Universitas Nasional**

sabrinakusuma.6@gmail.com

## Abstrak

Dalam program MBKM Ekopesantren PPI Unas, terdapat berbagai cara pemberian informasi, pelatihan dakwah, ceramah tentang keanekaragaman hayati dan bagaimana berperan dalam menjaga alam dan lingkungan. Ekopesantren ini memiliki sepuluh program yaitu program kurikulum berbasis lingkungan, integrasi pelajaran fiqh lingkungan, peningkatan sumber daya manusia, lahan pesantren, sumber daya air, hidup sehat, limbah dan sampah, energi, transportasi, dan keanekaragaman hayati. Pelaksanaan kegiatan Ekopesantren ini di Pondok Pesantren Daar El Istiqomah, Serang, Banten. Di pondok pesantren Daar El Istiqomah melakukan 4 program kegiatan Ekopesantren, yaitu program kurikulum berbasis lingkungan, hidup sehat, lahan pesantren, serta pengelolaan limbah dan sampah. Misi dari project ini adalah untuk mewujudkan pesantren ramah lingkungan dan kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan mulai dari bulan Maret - Agustus 2023. Adanya program Ekopesantren ini membantu masyarakat pondok untuk melindungi dan melakukan konservasi terhadap lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** Ekopesantren, Pelestarian Lingkungan Hidup, Pengelolaan Lingkungan

## Abstract

*In the MBKM PPI Unas Ecopesantren program, there are various ways to provide information, da'wah training, lectures on biodiversity and how to play a role in protecting nature and the environment. This eco-pesantren has ten programs, namely environment-based curriculum programs, integration of environmental fiqh lessons, improvement of human resources, pesantren land, water resources, healthy living, waste and garbage, energy, transportation, and biodiversity. The implementation of this Ecopesantren activity was at the Daar El Istiqomah Islamic Boarding School, Serang, Banten. At the Daar El Istiqomah Islamic boarding school, 4 Ecopesantren activity programs are carried out,*

*namely environment-based curriculum programs, healthy living, pesantren land, and waste and garbage management. The mission of this project is to realize an environmentally friendly pesantren and this activity lasts for 6 months starting from March - August 2023. The existence of this Ecopesantren program helps the community to protect and conserve the surrounding environment.*

**Keywords:** *Ecopesantren, Environmental Conservation, Environmental Management*

## PENDAHULUAN

Program ekopesantren dirancang untuk meningkatkan standar pendidikan Islam dan menciptakan masyarakat yang hijau, mandiri, dan sadar lingkungan. Dengan mengintegrasikan ajaran Islam dan pengetahuan ilmiah tentang alam, program ini bertujuan untuk melahirkan generasi Muslim yang taqwa, tangguh, dan peduli terhadap lingkungan. Terdapat sepuluh program yang diwujudkan melalui pengajaran, pelatihan, seminar, dan self-assessment berbasis web guna mengembangkan komunitas pesantren yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Program ini menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya secara efisien, pelestarian lingkungan, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari ekopesantren meliputi pemberdayaan komunitas pesantren untuk meningkatkan kualitas lingkungan berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Selain itu, program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pengelolaan lingkungan, menjadikan pesantren sebagai model pendidikan berbasis lingkungan, serta menciptakan aktivitas dengan nilai tambah ekonomi, sosial, dan ekologi. Manfaat utama dari program ini antara lain efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan komunitas pesantren serta masyarakat sekitarnya.

Prinsip ekopesantren mencakup penerapan nilai-nilai pesantren seperti keikhlasan, kebersamaan, dan kelestarian lingkungan. Pendekatan KAASP (Knowledge, Awareness, Attitude, Skill, Participation) menjadi landasan pendidikan lingkungan di pesantren. Program ini bertujuan membangun kesadaran

akan masalah lingkungan, mengembangkan sikap peduli, serta keterampilan dan partisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan pesantren untuk berperan sebagai model pembelajaran yang memberdayakan individu dan komunitas secara kolektif.

Salah satu penerapan program ini adalah melalui "Membangun Pondok Pesantren" atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar langsung di pondok pesantren untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus. Dengan skema yang melibatkan identifikasi masalah dan kebutuhan pesantren, mahasiswa berkolaborasi dengan pesantren untuk menerapkan program ekopesantren. Hasil akhir berupa laporan kegiatan menunjukkan peran mahasiswa sebagai inisiator dalam solusi dan inovasi bagi pesantren dalam menghadapi tantangan lingkungan.

Kegiatan program ekopesantren ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Daar El-Istiqomah Serang, Banten. Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqomah (PPMDI) Sukawana Serang Banten yang berdiri pada tahun 1986 pertama kali dirintis oleh Abah Moh. Masdani (alm), F. Abdul Ghani, Samsul Ma'arif, dan KH. Sulaeman Ma'ruf (lulusan Pondok Modern Gontor pada tahun 1978). Dengan latar belakang tersebut di atas dan jumlah santri yang terus meningkat, masyarakat bersama-sama menyikapi perlunya mendirikan lembaga pendidikan resmi (Ii, 2018). Pesantren Modern akhirnya dibentuk sebagai lembaga pendidikan resmi, namun masih harus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, yang membutuhkan dukungan masyarakat setempat. Tentu saja, ini ada hubungannya dengan mengatur dengan baik dan mengelola manajemen pondok modern dengan lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat berbagai isu lingkungan sangat beragam dan bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, ancaman terhadap alam dan kelestarian lingkungan memerlukan berbagai cara untuk mengatasinya, sehingga informasi dan pengetahuan perlu diambil dari hulu ke hilir, dan peran pondok pesantren terlibat

dalam penyelamatan alam. Program ekopesantren adalah rencana yang dirancang untuk meningkatkan standar pendidikan Islam dan membangun masyarakat yang hijau, mandiri, dan sadar lingkungan. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dunia Islam dan Indonesia saat ini, seperti kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, pondok pesantren menggabungkan ajaran Islam dengan pengetahuan ilmiah tentang alam dan lingkungan.

Lingkungan hidup harus dipelihara sebagai suatu sistem agar sistem tersebut dapat berfungsi secara normal dan bermanfaat bagi setiap komponen ekosistem. Keteraturan lingkungan dan sistem lingkungan ini diciptakan dan dipelihara oleh manusia yang diberi tanggung jawab menjadi Khalifah. Manusia harus belajar perilaku yang tepat terhadap lingkungan sebagai hasilnya. Banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya adalah akibat dari buruknya pengelolaan dan respon manusia terhadap lingkungan dan sumber dayanya (Nasukha, 2018).

Di Pondok Pesantren Daar El Istiqomah Kampus II Serang, Banten ini memiliki beberapa masalah mengenai kerusakan lingkungan, diantaranya persoalan sampah yang menumpuk dan ketahanan pangan. Pondok pesantren Daar El Istiqomah Kampus II Serang, Banten memiliki lahan yang berpeluang untuk dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan para santri dan santriwati tersebut. Dengan adanya permasalahan dan peluang yang ada penulis melakukan suatu pelestarian dan pengelolaan terhadap kerusakan lingkungan hidup sekitar pondok pesantren, diantaranya melakukan kampanye lingkungan hidup dengan membuat slogan kebersihan lingkungan, membuat pupuk kompos dari sisa bahan makanan, dan menanam 15 jenis sayuran yaitu jagung, bayam, sawi keriting, terong ungu, timun, tomat, kangkung, caisim, pakcoy, terong ijo, kemangi, cabai rawit, cabai merah keriting, pare, dan kacang panjang.

Pondok pesantren Daar El Istiqomah Kampus I Serang, Banten memiliki lahan yang berpeluang untuk dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan para santri dan santriwati tersebut. Tetapi adanya permasalahan yaitu penanaman tanaman obat

maupun sayuran yang kurang, karena lebih banyaknya tanaman hias saja dan peluang ini membuat penulis melakukan suatu pelestarian dan pengelolaan terhadap penanaman tanaman obat maupun sayuran sekitar pondok pesantren, diantaranya melakukan kampanye lingkungan hidup dengan menanam 15 jenis sayuran yang sama dengan sayuran yang ditanam di Pondok pesantren Daar El Istiqomah Kampus II yaitu jagung, bayam, sawi keriting, terong ungu, timun, tomat, kangkung, caisim, pakcoy, terong ijo, kemangi, cabai rawit, cabai merah keriting, pare, dan kacang panjang.

## **PEMBAHASAN**

### **Penyuluhan Materi Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Pada kegiatan ini penulis bersama santri/santriwati mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan lingkungan hidup. Dalam penyuluhan ini membahas seputar pengelolaan lingkungan dan program ekopesantren yang akan dilaksanakan, diantaranya:

- Menjelaskan UUD yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup.
- Memberi tahu pengelompokkan pengelolaan lingkungan hidup.
- Menjelaskan pengelolaan hidup program ekopesantren.
- Menjelaskan tentang pengelolaan sampah.
- Mengenalkan jenis-jenis sampah berdasarkan sumber, sifat, dan bentuknya.
- Menjelaskan program pengelolaan lingkungan hidup yang akan dilakukan dalam kegiatan ekopesantren ini.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Materi Pengelolaan Lingkungan

Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan respon yang positif di kalangan santri/santriwati. Mereka jadi mengetahui bagaimana cara mengelola sampah dan lingkungan dengan baik. Selain itu mereka juga merasa sangat senang adanya kegiatan seperti ini. Jadi, mereka mendapatkan wawasan baru dan pengalaman baru.

### **Aksi Lingkungan Membuat Kompos Organik**

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat kompos dari sampah organik. Sebelum melakukan aksi penulis memberikan pemahaman bagaimana cara proses pembuatan kompos kepada teman-teman santriwati. Selain itu, juga memberi tahu jenis sampah apa saja yang dapat dijadikan untuk bahan dasar kompos. Hasil yang diperoleh mereka dapat melakukan kembali kegiatan ini dengan memanfaatkan limbah-limbah sampah organik. Jadi, sampah-sampah disekitaran mereka diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat.

### **Kerja Bakti Sekitar Lingkungan Pondok Pesantren**

Pada kegiatan ini penulis bersama santri/santriwati melakukan kerja bakti membersihkan seluruh lingkungan sekitar ponpes. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap seminggu sekali. Hasil yang diperoleh yaitu mereka akan merasakan udara yang lebih sejuk dan peduli akan lingkungan sekitar.

## **Penanaman 15 Jenis Sayuran Bersama Santriwati Pondok Pesantren Daar El Istiqomah Campus II**



Gambar 2. Penanaman Pohon / Sayuran

Pada kegiatan ini penulis bersama teman santriwati melakukan penanaman sayuran. Sebelum melakukan penanaman penulis memberikan pemahaman tentang bagaimana menanam sayuran, dan memberikan pemahaman bagaimana perawatan tanaman sayuran. Hasil yang diperoleh ialah tanaman ini dapat dijadikan sumber pangan bagi mereka. Ada sekitar 15 jenis sayuran yang ditanam, diantaranya jagung, bayam, sawi keriting, terong ungu, timun, tomat, kangkung, caisim, pakcoy, terong ijo, kemangi, cabai rawit, cabai merah keriting, pare, dan kacang panjang.

### **Kampanye Kebersihan Lingkungan Kebersihan Bersama Santri/Santriwati**

Kegiatan ini menjadi penutup program Ekopesantren di Pondok Pesantren Daar El Istiqomah Kampus II, Serang, Banten, dengan fokus pada penyuluhan pelestarian lingkungan dan kebersihan. Penyuluhan tersebut berhasil membangkitkan kepedulian dan kepekaan para santri terhadap kondisi lingkungan sekitar pondok. Selain itu, kegiatan tambahan berupa pembelajaran bahasa asing seperti Jepang dan Inggris turut dilakukan untuk memperluas wawasan santri, agar lebih siap menghadapi kemajuan zaman yang menuntut kemampuan berbahasa asing.

Program ini sejalan dengan visi Pondok Pesantren Daar El Istiqomah, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang beriman, berilmu, memahami agama secara mendalam (tafaqquh fiddin), dan peduli lingkungan. Dengan memanfaatkan peluang yang ada serta mencari solusi terhadap masalah lingkungan, kebersihan dan kelestarian pondok dapat terus terjaga. Peningkatan kesadaran dilakukan dengan memasang slogan atau tanda-tanda pengingat di berbagai tempat, sehingga santri termotivasi untuk hidup mandiri dan menjaga kebersihan lingkungan.

Sebagai langkah lanjutan, nasehat dan pembelajaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan terus diberikan kepada para santri. Hal ini menciptakan budaya menjaga lingkungan di pesantren, sekaligus memperkuat peran pesantren sebagai institusi yang menanamkan nilai-nilai Islami, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan pendekatan ini, Pondok Pesantren Daar El Istiqomah membangun komunitas santri yang tidak hanya taqwa, tetapi juga tanggap terhadap tantangan lingkungan.

## KESIMPULAN

Pendidikan melalui ekopesantren yang mentransformasikan nilai-nilai moral agama dalam interaksi dengan lingkungan, proses pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya sebagai khalifah dalam fitrah jasmani dan rohaninya; mengatur dan memelihara alam dan lingkungan. Ada 2 program Ekopesantren yang dilaksanakan di Ponpes Daar El Istiqomah Kampus II, diantaranya program lahan pesantren dan program limbah dan sampah. Untuk merealisasikan program tersebut penulis bersama teman-teman pondok melakukan aksi lingkungan, diantaranya:

- Penyuluhan materi tentang pengelolaan lingkungan hidup.
- Melakukan aksi lingkungan membuat kompos organik bersama santriwati.
- Melakukan kerja bakti sekitar lingkungan pondok pesantren.
- Melakukan aksi penanaman 15 jenis sayuran bersama santriwati.
- Melakukan kampanye lingkungan dengan membuat



slogan kebersihan bersamasantri/santriwati.

Melakukan pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Jepang bersama santri/santriwati.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diavano, A. (2022). *PROGRAM ECO-PESANTREN BERBASIS KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEMASYARAKATKAN ISU-ISU LINGKUNGAN MELALUI PENDIDIKAN*. 5(2), 113–125.  
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i2.312>
- Fua, J. La. (2013). *ECO-PESANTREN; MODEL PENDIDIKAN BERBASIS PELESTARIAN LINGKUNGAN*. 6(1).
- Ii, B. A. B. (2018). *Sejarah Pondok' di wawancarai oleh Durotun Nasukha*,. 13–20.
- Mangunjaya, F. M., & Edy Hendras Wahyono. (2022). *PANDUAN EKOPESANTREN*. LP3ES, anggota ikapi.
- Nasukha, D. (2018). *Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Hadis (Studi di Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqomah)*. 4(1), 82–118.
- Tanjungpinang., D. K. (2019). *Manfaat Penghijauan*.  
<https://dlh.tanjungpinangkota.go.id/berita/artikel/20-manfaat-penghijauan>
- UNAS, P. (n.d.). *PROGRAM EKOPESANTREN*. [https://ekopesantren.com/about-us/#"1641703035233-2a3d0cc3-f0b1"](https://ekopesantren.com/about-us/#)
- Wahyono, E. H., Mulyana, T. M., Praharawati, G., & Ilmi, F. (2020). *MODUL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK PESANTREN* (F. M. Mangunjaya (ed.)). Pusat Pengajian Islam (PPI) Universitas Nasional.
- Zulaikha, S. (n.d.). *PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG*.